

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dapat membekali peserta didik agar memiliki aspek keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara reseptif (membaca dan menyimak) maupun secara produktif (berbicara dan menulis). Aspek keterampilan berbahasa Indonesia biasanya akan dimiliki seseorang apabila ia rajin berlatih. Salah satunya aspek keterampilan menulis yang diharapkan agar peserta didik dapat melakukan berbagai jenis kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, pesan, petunjuk, surat, pengumuman, dialog, formulir, teks pidato, laporan, ringkasan serta informasi dalam bentuk karangan sederhana. Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik diharapkan dapat bersikap belajar aktif dalam proses pembelajaran, dengan belajar aktif dalam proses pembelajaran akan lebih meningkatkan kemampuan peserta didik. Semua ini akan terjadi jika guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa serta penyampaian materi yang mudah dipahami oleh siswa.

Salah satu materi tentang menulis karangan yang dianggap sulit untuk dikuasai para peserta didik. Penguasaan keterampilan menulis karangan tidak diperoleh secara spontan atau alamiah, akan tetapi membutuhkan latihan yang intensif dan memerlukan tahap-tahap pembelajaran yang membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Apalagi keterampilan menulis karangan berdasarkan gambar, diharapkan agar memiliki kreativitas dalam menulis karangan berdasarkan gambar yang dilihat. Hal ini dapat dilakukan melalui proses berlatih yang rutin agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Tentunya proses pembelajaran ini dilakukan oleh peserta didik secara formal melalui pembelajaran bahasa Indonesia. Tidak hanya peserta didik, guru pun harus mampu menguasai materi ini, mulai dari meningkatkan kreativitas dalam memilih dan menggunakan metode, model serta media pembelajaran yang tepat sehingga akan tercipta proses pembelajaran yang menyenangkan.

Pada kenyataannya proses belajar mengajar yang berlangsung di SDN 18 Duingi Kota Gorontalo pada siswa kelas rendah khususnya kelas III masih ditemukan berbagai kendala dan hambatan antara lain siswa kurang terampil dalam menulis karangan berdasarkan gambar pada pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa kurang mampu dalam menggunakan kosakata yang cocok digunakan dalam menyusun kalimat. Serta penyusunan antara kalimat yang satu dan lainnya belum sinambung, Siswa yang kurang aktif dan tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran, banyak siswa yang hanya bermain dan bercerita dengan temannya. Suasana belajar yang demikian tentunya kurang baik karena terkesan bahwa kreativitas menulis karangan berdasarkan gambar itu tidak terlihat.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan tersebut maka penelitian ini difokuskan pada cara menulis karangan berdasarkan gambar di kelas III. Oleh karena itu, pada penelitian ini dirumuskan judul sebagai berikut “Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Karangan Melalui Gambar Seri Di Kelas III SDN 18 Duingi Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Rendahnya kemampuan siswa dalam menggunakan kosakata yang cocok digunakan dalam menyusun kalimat
- 1.2.2 Rendahnya kemampuan siswa merangkai kalimat sesuai dengan dengan gambar seri
- 1.2.3 Siswa kurang aktif dalam pembelajaran

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah kemampuan siswa menulis karangan melalui gambar seri di kelas III SDN 18 Duingi Kota Gorontalo dapat ditingkatkan ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang akan digunakan penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menggunakan media gambar seri guna meningkatkan kemampuan siswa

dalam menulis karangan. Adapun langkah-langkah yang akan digunakan oleh guru yaitu sebagai berikut :

1. Guru menjelaskan materi secara singkat tentang menulis karangan melalui gambar seri.
2. Guru menempelkan dan membagikan gambar seri kepada siswa.
3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menulis karangan sesuai gambar seri.
4. Siswa menulis karangan sesuai gambar seri.
5. Melakukan bimbingan kepada siswa.
6. Siswa melaporkan hasil tulisannya.
7. Kesimpulan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan melalui gambar seri di kelas III SDN 18 Duingingi Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tindakan kelas ini ada dua, yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis.

1.6.1 Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini meliputi beberapa manfaat, yaitu manfaat bagi siswa, guru, sekolah, peneliti dan pembaca.

- 1) Bagi siswa, dapat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis karangan melalui gambar seri.
- 2) Bagi guru, untuk menambah wawasan dan kreativitas dalam proses pembelajaran.
- 3) Bagi sekolah, penelitian ini menjadi bahan masukan untuk pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis karangan melalui gambar seri.
- 4) Bagi peneliti, dapat menambah wawasan keilmuan sehingga memudahkan peneliti mengemban tugas menjadi guru nanti.

5) Bagi pembaca, diharapkan menjadi sumber masukan yang berarti dalam dunia pendidikan.

1.6.2 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan menambah khasanah dalam pembelajaran menulis karangan dan bermanfaat dalam pengembangan teori pembelajaran keterampilan menulis khususnya menulis karangan melalui media gambar seri.